

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian ini berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2007-2011. Alasan digunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel dalam penelitian ini adalah karena perusahaan manufaktur merupakan kelompok emiten terbesar dari seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, serta mengurangi bias yang timbul dari perbedaan jenis perusahaan terkait dengan aktivitas utamanya.

#### B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan lengkap dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) periode 2007-2011 yang terdaftar di BEI yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.

#### C. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik sampling menggunakan kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan adalah:

Tobin's Q dihitung dengan rumus:

$$Q = \frac{(CP \times \text{Jumlah saham}) + (TL+I) - CA}{TA}$$

Keterangan:

CP = *Closing Price*

TL = *Total Liabilities*

I = *Inventory*

CA = *Current Assets*

TA = *Total Assets*

## b. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

### 1. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan (Hasnawati, 2005a). Keputusan pendanaan dalam penelitian menggunakan proksi *Debt To Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas.

Dirumuskan:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 2. Keputusan Investasi

Keputusan investasi didefinisikan sebagai kombinasi antara aktiva yang dimiliki dan pilihan investasi di masa yang akan datang dengan *net present value* positif (Myers dalam Wijaya dan Wibawa, 2010). Keputusan investasi dalam penelitian ini menggunakan proksi

*Price Earning Ratio* (PER). PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham (*earning per share*). EPS menggambarkan jumlah laba yang dihasilkan perusahaan untuk setiap saham yang diterbitkan oleh perusahaan. PER digunakan dalam penelitian ini karena menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Dirumuskan:

$$PER = \frac{\text{harga Saham Per Lembar}}{EPS}$$

### 3. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Brigham dan Houston dalam Wijaya dan Wibawa, 2010). Kebijakan dividen dalam penelitian ini diprosikan melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR). Rasio pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas (Brigham dan Gapensi dalam Wijaya dan Wibawa, 2010). DPR merupakan perbandingan antara dividen per lembar saham (DPS) dengan laba per lembar saham (EPS).

Dirumuskan:

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

## F. Uji Kualitas Data

Untuk menguji kualitas data, maka akan dilakukan Uji Asumsi Klasik. Sebelum model regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah model tersebut memenuhi asumsi klasik atau tidak, yang mana asumsi ini merupakan asumsi yang mendasari analisis regresi. Pengujian asumsi klasik ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi yang meliputi asumsi: data berdistribusi normal, tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi heteroskedastisitas dan tidak terjadi multikolinearitas.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki data berdistribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov Test terhadap nilai residual variabel. Data berdistribusi normal jika nilai *asyp. Sig (2-tailed)* > 0,05. Uji normalitas dapat tidak dilakukan karena sesuai dengan *central limit theorem*, yang menyatakan apabila sampel besar yang jumlahnya lebih dari 30 maka distribusi sampling rata-rata sampel akan memiliki distribusi normal. Berdasarkan hal ini, maka meskipun tidak memenuhi syarat normalitas, maka data tetap dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoleniaritas di dalam model regresi yaitu dapat dilihat dari nilai *Tolerance* atau VIF. Model regresi akan bebas dari multikoleniaritas jika nilai *Tolerance*  $> 0,10$  atau jika nilai VIF  $< 10$ .

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Jika probabilitas lebih dari  $\alpha$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).

## 4. Uji Autokorelasi

Menguji kemungkinan terjadinya autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik tidak terjadi autokorelasi.

Pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW test). Uji Durbin Watson (DW test) yang digunakan mengacu pada Santoso (2002) yang menyatakan bahwa model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi, dengan kriteria pengujian :

- a. Nilai dw berada diantara -2 sampai +2, berarti tidak terdapat autokorelasi.
- b. Nilai dw dibawah -2, berarti terjadi autokorelasi positif.
- c. Nilai dw diatas -2, berarti terjadi autokorelasi negatif.

#### G. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan Regresi Berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi berganda digunakan karena variabel dependen dipengaruhi oleh beberapa variabel independen. Model ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk menentukan variabel independen yang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen Model untuk penelitian ini adalah :

$$Q = \alpha + \beta_1\text{DER} + \beta_2\text{PER} + \beta_3\text{DPR} + \beta_4\text{GROWTH} + e$$

Keterangan :

|        |                                  |
|--------|----------------------------------|
| Q      | : Nilai Perusahaan               |
| DER    | : <i>Debt to Equity Ratio</i>    |
| PER    | : <i>Price Earning Ratio</i>     |
| DPR    | : <i>Dividend Payout Ratio</i>   |
| GROWTH | : Tingkat Pertumbuhan Perusahaan |

### 1. Uji signifikansi nilai t

Uji signifikansi nilai t digunakan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis didukung apabila:

- a. Hipotesis 1 didukung jika koefisien  $\beta_1 > 0$  dan nilai sig  $< 0,05$
- b. Hipotesis 2 didukung jika  $\beta_2 > 0$  dan nilai sig  $< 0,05$
- c. Hipotesis 3 didukung jika  $\beta_3 > 0$  dan nilai sig  $< 0,05$
- d. Hipotesis 4 didukung jika  $\beta_4 > 0$  dan nilai sig  $< 0,05$

### 2. Uji signifikansi nilai F

Uji signifikansi nilai F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara serentak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Bila nilai F hitung signifikansi  $< \alpha$  (5%), maka variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3. Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Uji koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square.